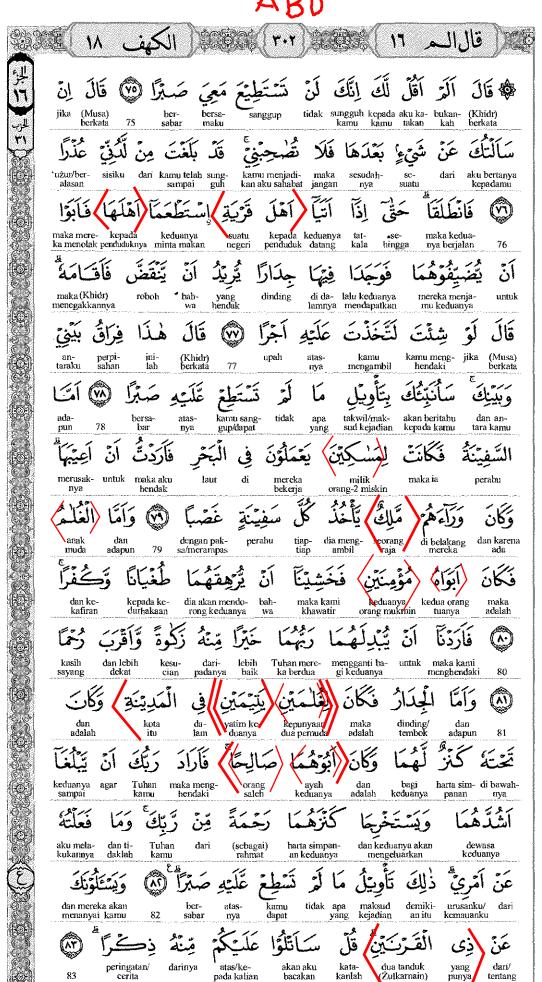
### **JUZ 16**

- 75. Dia berkata, "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?"
- 76. Dia (Musa) berkata, "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu setelah ini, maka jangan lagi engkau memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya engkau sudah cukup (bersabar) menerima alasan dariku."
- 77. Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduknya, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya. Dia (Musa) berkata, "Jika engkau mau, niscaya engkau dapat meminta imbalan untuk itu."
- 78. Dia berkata, "Inilah perpisahan antara aku dengan engkau; aku akan memberikan penjelasan kepadamu atas perbuatan yang engkau tidak mampu sabar terhadapnya.
- 79. Adapun perahu itu adalah milik orang miskin yang bekerja di laut; aku bermaksud merusaknya, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang akan merampas setiap perahu.
- 80. Dan adapun anak muda (kafir) itu, kedua orang tuanya mukmin, dan kami khawatir kalau dia akan memaksa ke-<mark>dua orang tuanya</mark> kepada kesesatan dan l kekafiran.
- 81. Kemudian kami menghendaki, sekiranya Tuhan mereka menggantinya dengan (seorang anak lain) yang lebih baik kesuciannya daripada (anak) itu dan lebih sayang (kepada ibu bapaknva).
- 82. Dan adapun dinding rumah itu adalah milik dua anak yatim di kota itu, yang di bawahnya tersimpan harta bagi mereka berdua, dan ayahnya seorang yang saleh. Maka Tuhanmu menghendaki agar keduanya sampai dewasa dan keduanya mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu. Apa yang kuperbuat bukan menurut kemauanku sendiri. Itulah keterangan perbuatan-perbuatan yang engkau tidak sabar terhadapnya."
- 83. Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Zulkarnain. Katakanlah, "Akan kubacakan kepadamu kisahnya.\*

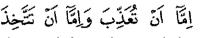


bacakan

tentang





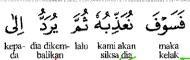


adapun (beleh)

wahai/ Zulkamain

قلنا

ووجد di sisinya/ dan dia



kami akan maka kelak orang

dia berkata aða-

Kami

berbuat

pada mereka kehaikan

dapatkan

nya maka balasan salch

baginya

dan beramal

ber-

orang

dan

yang sangat/ keras dengan فيعذ

بجرير jalan dia mengmudah perintah-2 đari kepadan akan kami hingga kemu

bagi mereka Kami

tidak suatu

atas/

matahari dia mendapatkannya

matahari

tempai

dia sampai

وقل dengan Kami apa yang mengetahui pada sisinya kemupenga-laman dan demitutup (me-lindungi) sungguh

بأين

dia telah

jalan

dak

selain kedia mendua tutup/ di andanatkan dua gunung

kala sampai يفقهون

ىكادون

Ma iü

mereka

perkamengerti

mereka hampii

لَكُ وبينة bahupeti/pem- kepada bayaran kamu muka ďi antara atas kami maka kamu mereka jadikan bumi

antara aku akan dengan

apakan

orang-2 pembu-at kerusakan

15

maka to-

dapat

lebih

Tuhan- padamenem-

apa (Zulkarnain)

nitub/

kedua pinggir/ sama ia/

sampai

datangkan kepadaku potobesi

ردما batas/

وبينه dan antara

قَالَ قَالَ إذا aku akan tiuplah leburan atasdatangkan kepadaku dia herapi dia menschingga dia berkata tembaga iadikannya nya



lubang

padamembuat

nya

dan tidak

mereka mendakinya untuk

mereka dapat

tidaklah

[47]

## 84. Sungguh, Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan Kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu,

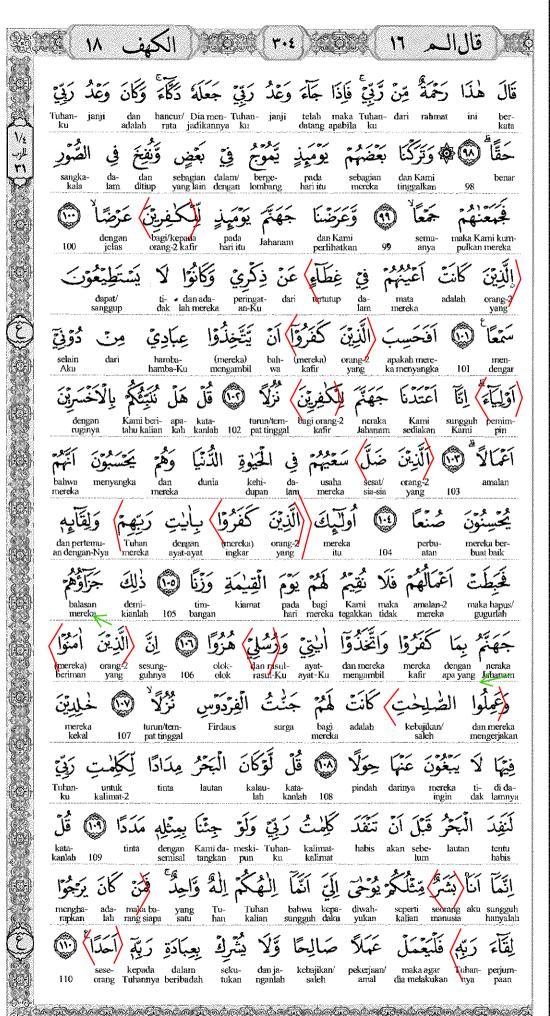
85, maka dia pun menempuh suatu ialan.

- 86. Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, 495 dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum (tidak beragama), Kami berfirman, "Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka."
- 87. Dia (Zulkarnain) berkata, \*Barang siapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia akan dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras.
- 88. Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat (pahala) yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah.
- 89, Kemudian dia menempuh suatu jalan (vang lain).
- 90. Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari (sebelah timur) didapatinya (matahari) bersinar di atas suatu <mark>kaum</mark> yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari (cahaya matahari)<sup>497</sup> itu,
- 91. demikianlah, dan sesungguhnya Kami mengetahui segala sesuatu yang ada padanya (Zulkarnain).
- 92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).
- 93. Hingga ketika dia sampai di antara dua gunung, didapatinya di belakang (kedua gunung itu) suatu kaum yang hampirtidak memahami pembicaraan.
- 94. Mereka berkata, "Wahai Zulkarnain! Sungguh, <mark>Ya'*jūj*'</mark> dan *Ma'jūj*''<sup>9</sup> itu (sekelompok manusia) berbuat kerusakan di bumi, maka bolehkah kami membayarmu imbalan agar engkau membuatkan dinding penghalang antara kami dan mereka?
- 95. Dia (Zulkarnain) berkata, "Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka,
- 96. berilah aku potongan-potongan besi!" Hingga ketika (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, dia (Zulkarnain) berkata, "Tiuplah (api itu)!"Ketika (besi) itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atasnya (besi panas itu). "
- 97. Maka mereka (Ya'jūj dan Ma'jūj) tidak dapat mendakinya dan tidak dapat (pula) melubanginya.

yang ditemui Zulkamain itu umat yang miskin.

<sup>496.</sup> Sampai di pantai sebelah barat, tempat Zulkamain melihat matahari sedang terbe-497. Menurut sebagian mufasir, golongan

- 98. Dia (Zulkarnain) berkata, "(Dinding) ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila janji Tuhanku sudah datang, Dia akan menghancurluluhkannya; dan janji Tuhanku itu benar."
- 99. Dan pada hari itu Kami biarkan mereka (*Ya'jūj* dan *Ma'jūj*) berbaur antara satu dengan yang lain, dan (apabila) sangkakala ditiup (lagi), akan Kami kumpulkan mereka semuanya,
- **100.** dan Kami perlihatkan (neraka) Jahanam dengan jelas pada hari itu kepada <mark>orang kafii.</mark>
- 101. (yaitu) orang yang mata (hati)nya dalam keadaan tertutup (tidak mampu) dari memperhatikan tanda-tanda (kebesaran)-Ku, dan mereka tidak sanggup mendengar.
- 102. Maka apakah orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sungguh, Kami telah menyediakan (neraka) Jahanam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir.
- **103**. Katakanlah (Muhammad), "Apakah perlu Kami beritahukan kepadamu tentang orang yang paling rugi perbuatannya?"
- **104.** (Yaitu) <mark>orang yang sia-sia</mark> perbuatannya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya.
- **105.** Mereka itu adalah <mark>orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhan mereka</mark> dan (tidak percaya) terhadap pertemuan dengan-Nya. <sup>500</sup> Maka sia-sia amal mereka, dan Kami tidak memberikan penimbangan terhadap (amal) mereka pada hari kiamat.
- **106**. Demikianlah, balasan mereka itu neraka Jahanam, karena kekafiran mereka, dan karena mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai bahan olok-olok.
- **107**. Sungguh, <mark>orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan</mark>, untuk mereka disediakan surga Firdaus sebagai tempat tinggal,
- **108**. mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana.
- 109. Katakanlah (Muhammad), "Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."
- 110. Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa." Maka barang siapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.



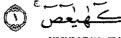




Tuhan kamu

قَالَ

peringatan/ penielasan



Kāf Hā Yā 'Ain Şād

نادء

وهن tulang

telah

Tuhan

dia ber-

yang lembut

(kepada) Tubannya berdoa

dan banyak

dariku

ادَّ

dengan doaku kepada-Mu

ada/ pemah

dan tidak/ belum

aku takut/

kepala

dan sesung-guhnya aku

celaka/ kecewa

dan akan

belakangku sepeninggalku

dari

وَلِيًّا

penologg (scorang anak)

SÎS

kaum ke

hargaku

maka

seorang yang mandul



dia yang akan mewarisi aku



secrang yang diridai

Tu-hanku

dan jadi-kanlah dia

hiarga

sebelum itu

bagi

Kami

nama nya

dengan soorang anak laki-2

beri kabar



dan adatal

adalah

bagairna

قَالَ (Zakaria)



انَّا

sungguh Kami

قَالَ



demi-

(Allah) berfirman

sangat tua

besar (umur lanjut) đari aku telah

dan sesung-guhnya

وَّ قَلُ

seorang mandul

ada

kamu

dan tidak/ belum sebe-lum itu

dari

Aku telah men ciptakan kamu dan

sungguh

mudah bagi-Ku

ia/hal

Tuhan

kamu

قال berfirman

tanda-2 kamu

(Allah) berfirman

bagiku herilah

jadikanlah/ Tuhan-

قَالَ (Zakaria)



kaum

nya

bahwa

عَلَى atas/ maka dia

keluar

1. 1.

10

dalam kea-

malam tiga

dengan

kamu

(11)

11

kepada

dan pada waktu petang

mereka pagi

اَنّ supa-ya

lalu dia mem-

milirab

مِنَ

bercakap-2

# Surah ke - 19 98 ayat. Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MARYAM

- 1. Kaf Hä Yä 'Ain Säd.
- 2. (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhanmu kepada hamba-Nya, Zakaria,
- 3. (yaitu) ketika dia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.
- 4. Dia (Zakaria) berkata, "Ya Tuhanku, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku.
- 5. Dan sungguh, aku khawatir terhadap kerabatku sepeninggalku, padahal istriku seorang yang mandul, maka anugerahilah aku seorang anak dari sisi-Mu,
- 6. yang akan mewarisi aku dan mewarisi dari keluarga Ya'qub; dan jadikanlah dia, ya Tuhanku, <mark>seorang yang diridai.</mark>"
- 7. (Allah berfirman), "Wahai Zakaria! Kami memberi kabar gembira kepadamu dengan seorang anak laki-laki namanya Yahya, yang Kami belum pernah memberikan nama seperti itu sebelumnya."
- 8. Dia (Zakaria) berkata, "Ya Tuhanku, bagaimana aku akan mempunyai anak, padahal istriku seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai usia yang sangat tua?"
- 9. (Allah) berfirman, "Demikianlah." Tuhanmu berfirman, "Hal itu mudah bagi-Ku; sungguh, engkau telah Aku ciptakan sebelum itu, padahal (pada waktu itu) engkau belum berwujud sama sekali."
- 10. Dia (Zakaria) berkata, "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda." (Allah) berfirman, "Tandamu jalah engkau tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal engkau sehat."
- 11. Maka dia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu dia memberi isyarat kepada mereka; bertasbihlah kamu pada waktu pagi dan petang.

498. Mereka tidak dapat memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka sangat iauh bedanya dari bahasa yang lain, dan mereka pun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurangcerdasan mereka.

499. Ya'jüj dan Ma'jüj ialah dua bangsa ma-

nusia yang berbuat kerusakan di bumi. 500. Tidak beriman kepada hari kiamat. kampungsunnah.org

sih kanak-kanak,

yang bertakwa,

yang durhaka.

kembali.

sempurna.

12. "Wahai Yahya! Ambillah (pelajarilah)<sup>501</sup> Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh." Dan Kami berikan hikmah kepadanya (Yahya)502 selagi dia ma-

13. dan (Kami jadikan) rasa kasih sa-

yang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang

14. dan sangat berbakti kepada kedua orang tuanya, dan dia bukan orang

yang sombong (bukan pula) orang

15. Dan kesejahteraan bagi dirinya pa-

katika kanak-

orang tuanya

dan pa-

12

hikmah

dan Kami telah

dengan kuat/ sungguh-2

Kitab itu

ambillah

kepada kedua

تَقِيًّا orang yang bertakwa

dan ada-

đan

sisi Kami dan

dan rasa be-

dia me-

ويوم dia dila-

dan seatasnya

12 14

20 orang yang durhaka

dia

dia dibang-

dan pa-da hari

keluar tempat ganya đari

her-

lindung

Tuhan

kamu

anak laki-2

قال

berfir-

dari

dengan-

nya

ia ber-

فنأذيه

maka dia me-

manggilnya

dan goyang

ويؤم

kepa-

lalu Kami

dan tidak

Tuhan

suatro

dari

orang yang bertakwa." 19. Dia (Jibril) berkata, "Sesungguhnya aku hanyalah <mark>utusan</mark> Tuhanmu, untuk

20. Dia (Maryam) berkata, "Bagaimana mungkin aku mempunyai anak laki-laki, padahal tidak pernah ada orang (lakilaki) yang menyentuhku dan aku bukan seorang pezina!"

21. Dia (Jibril) berkata, "Demikianlah." Tuhanmu berfirman, "Halitu mudah bagi-Ku, dan agar Kami menjadikannya suatu tanda (kebesaran Allah) bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu urusan yang (sudah) diputuskan."

22. Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

23. Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan."

24. Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

25. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.

da hari lahirnya, pada hari wafatnya, 10 dan pada hari dia dibangkitkan hidup اِدِ ia meningdi hidup kedan galkan 16. Dan ceritakanlah (Muhammad) dalam ingatlah 15 kisah Maryam di dalam Kitab (Al-Qur'an), (yaitu) ketika dia mengasingkan dîri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur (Baitul Magdis), dari maka ia meng-ambil/mengadakan mereka sebelah suatu 16 17. lalu dia memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus ruh Kami (Jibri) kepadanya, maka dia menampakkan diri di hadap-(Maryam) berkata sama/sepadaannya dalam bentuk manusia yang benarnya mi (Jibril) 18. Dia (Maryam) berkata, "Sungguh, ĴΫ قال aku berlindung kepada Tuhan Yang Maha Pengasih terhadapmu, jika engkau orang yang bertakwa sungguh dia ika dari kamu kepada Yang Maha Pemurah kamu hanyalah 18 menyampaikan anugerah kepadamu bagi-ku adalah bagai-(Maryam) berkata kepada kamu untuk aku seorang anak laki-laki yang suci." 19 آاي menyentuh tubuhku demiki dan seorang 20 anlah lacur/ialang bukan manusia tanda dan hendak mudah bagi-Ku hal itu diputuskan perkara lalu ia memaka ia me ninggalkan ngandungnya 21 pangkal/ batang pobon kurma keparasa sakit akan maka menaduhai alang-kah baiknya aku yang dilu-pakan terlupa aku mati dan ada ini sche-23 قُلُ ( 7 %

501. Pelajarilah Taurat itu, amalkan isinya, dan sampaikan kepada umatmu.

502. Pemahaman Taurat dan pendalaman

(50 25

mengalir/ anak sungai

24

pada kamu

Tuhan

ia akan meng-

sesung-gulunya

telah men-

kalian ber-sedih hati

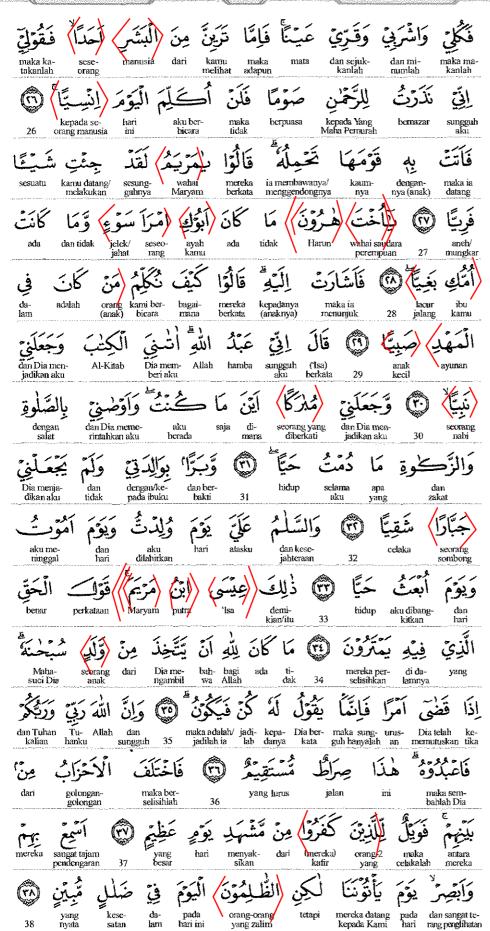
dengan kepadamu/ balang ke arah kamu

sebelah bawahnya

di bawah

nyata

satan



hari ini

lam

yang zalim

26. Maka makan, minum, dan bersenang hatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan <mark>siapa pun p</mark>ada hari ini."

19. Maryam

- 27. Kemudian dia (Maryam) membawa dia (bayi itu) kepada kaumnya dengan menggendongnya. Mereka (kaumnya) berkata, "Wahai Maryam! Sungguh, engkau telah membawa sesuatu yang sangat mungkar.
- 28. Wahai saudara perempuan Harun (Maryam)! Ayahmu bukan seorang <mark>yang buruk perangai</mark> dan <mark>ibumu</mark> bukan seorang perempuan pezina."
- 29. Maka dia (Maryam) menunjuk kepada (anak)nya. Mereka berkata, "Bagaimana kami akan berbicara dengan <mark>anak kecil yang masih dalam ayunan?</mark>\*
- 30. Dia ('Isa) berkata, "Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.
- 31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;
- 32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang s<mark>ombong lagi celaka</mark>.
- 33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali."
- 34. Itulah 'Isa putra Maryam, (yang mengatakan) perkataan yang benar, yang mereka ragukan kebenarannya.
- 35. Tidak patut bagi Allah mempunyai anak, Mahasuci Dia, Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.
- 36. ('Isa berkata), "Dan sesungguhnya Allah itu Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia. Ini adalah jalan yang lurus "
- 37. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka (Yahudi dan Nasrani). Maka celakalah orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang agung!
- 38. Alangkah tajam pendengaran mereka dan alangkah terang penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata,

beriman.

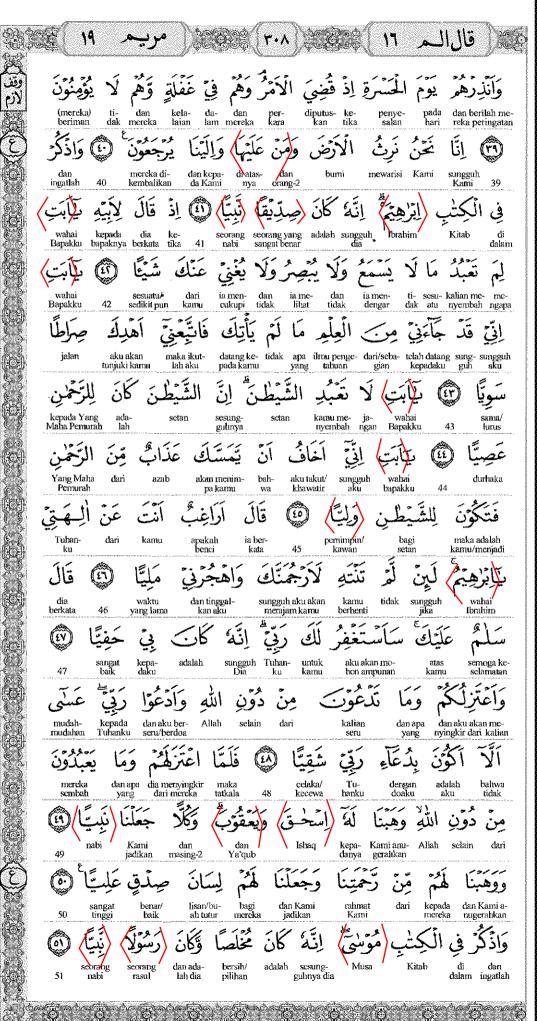
**40.** Sesungguhnya Kamilah yang mewarisi bumi<sup>na</sup> dan semua y<mark>ang ada diatasnya</mark>, dan hanya kepada Kami mereka dikembalikan.

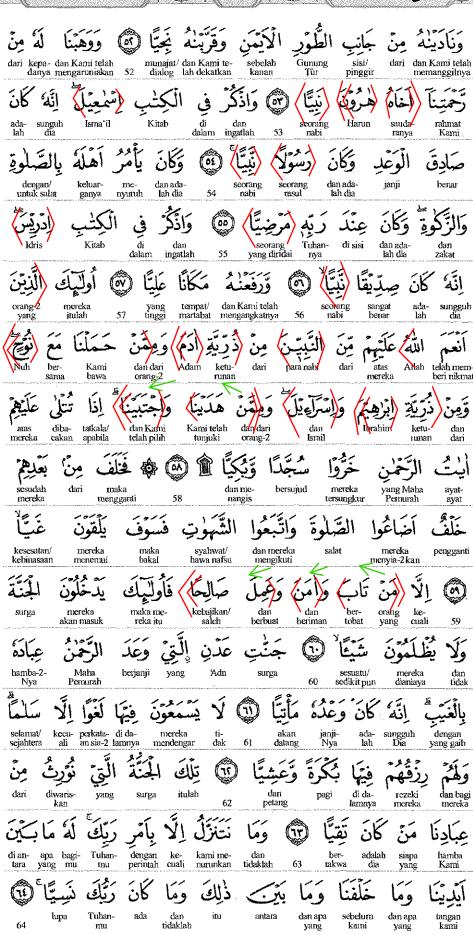
reka dalam kelalaian dan mereka tidak

- **41.** Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Kitab (Al-Quran), sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran, <sup>504</sup> dan seorang nabi.
- **42.** (Ingatlah) ketika dia (Ibrahim) berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku! Mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolongmu sedikit pun?
- **43.** Wahai ayahku! Sungguh, telah sampai kepadaku sebagian ilmu yang tidak diberikan kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.
- **44.** Wahai <mark>ayahku</mark>) Janganlah engkau menyembah setan. Sungguh, setan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pengasih.
- **45.** Wahai ayahku! Aku sungguh khawatir engkau akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga engkau menjadi teman bagi setan."
- 46. Dia (ayahnya) berkata, "Bencikah engkau kepada tuhan-tuhanku, wahai Ibrahim? Jika engkau tidak berhenti, pasti engkau akan kurajam, maka tinggalkanlah aku untuk waktu yang lama."
- **47.** Dia (Ibrahim) berkata, "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan memohonkan ampunan bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.
- **48.** Dan aku akan menjauhkan diri darimu dan dari apa yang engkau sembah selain Allah, dan aku akan berdoa kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdoa kepada Tuhanku."
- **49.** Maka ketika dia (Ibrahim) sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq dan Ya'qub. Dan masing-masing Kami angkat menjadi nabi.
- **50.** Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dan rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik dan mulia.
- **51.** Dan ceritakanlah (Muhammad), kisah Musa di dalam Kitab (Al-Qur'an). Dia benar-benar orang yang terpilih, seorang rasul dan nabi.

503. Setelah seluruh alam ini hancur, maka hanya Allah yang kekal.

504. Nabi Ibrahim a.s. adalah seorang nabi yang sangat cepat membenarkan semua hal yang gaib yang datang dari Allah.





- **52**. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung (Sinai) dan Kami dekatkan dia untuk bercakap-cakap.
- **53**. Dan Kami telah menganugerahkan sebagian rahmat Kami kepadanya, yaitu (bahwa) saudaranya, Harun, menjadi seorang nabi.
- **54**. Dan ceritakanlah (Muhammad), kisah tama'il di dalam Kitab (Al-Qur'an). Dia benar-benar seorang yang benar janjinya, seorang rasul dan nabi.
- 55. Dan dia menyuruh keluarganya<sup>so</sup> untuk (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat, dan dia seorang yang diridai di sisi Tuhannya.
- **56.** Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah ldris di dalam Kitab (Al-Qur'an). Sesungguhnya dia seorang yang sangat mencintai kebenaran dan seorang nabi,
- **57**. dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.
- 58. Mereka itulah orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu dari (golongan) para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang yang Kami bawa (dalam kapal) bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil (Ya'qub), dan dari orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pengasih kepada mereka, maka mereka tunduk sujud dan menangis.
- **59**. Kemudian datanglah setelah mereka, pengganti yang mengabaikan salat dan mengikuti keinginannya, maka mereka kelak akan tersesat,

۲/٤

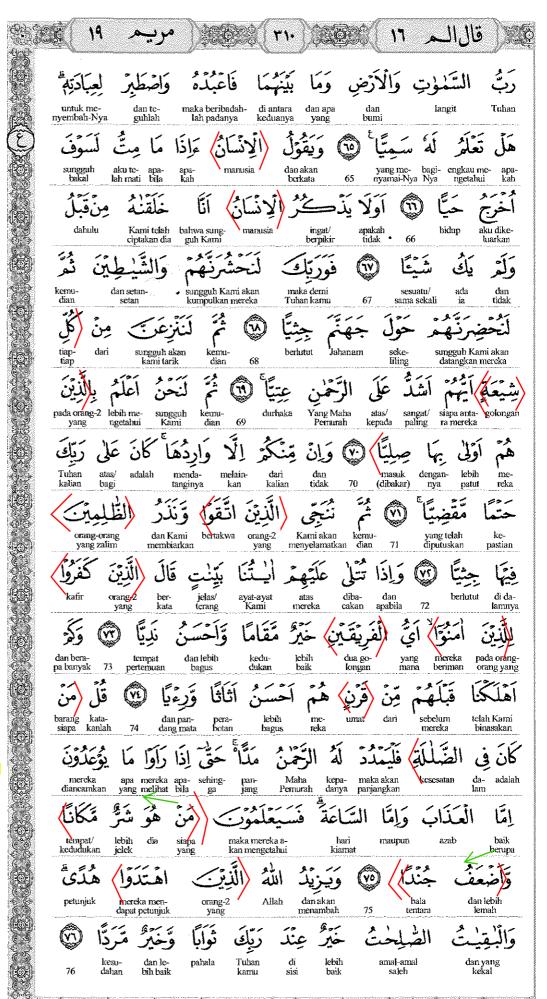
الزب

٣١

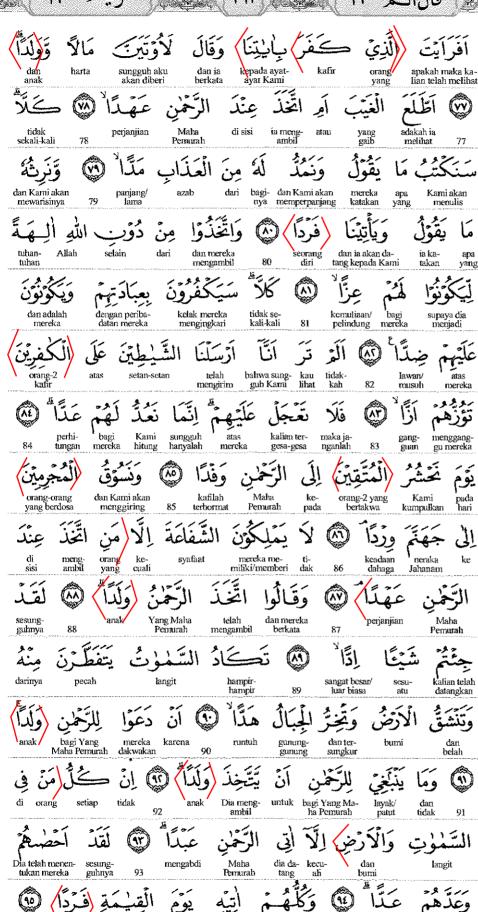
- 60. kecuali <mark>orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan kebajikan,</mark> maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dizalimi (dirugikan) sedikit pun,
- 61. yaitu surga 'Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (surga itu) tidak tampak. Sungguh, (janji Allah) itu pasti ditepati.
- 62. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang tidak berguna, kecuali (ucapan) salam. Dan di dalamnya bagi mereka ada rezeki pagi dan petang.
- 63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.
- 64. Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali atas perintah Tuhanmu. Milik-Nya segala yang ada di hadapan kita, yang ada di belakang kita, dan segala yang ada di antara keduanya, dan Tuhanmu tidak lupa.

505. Sebagian mufasir berpendapat bahwa yang dimaksud ahlahū ialah keluarganya, dan sebagian berpendapat umatnya.

- **66**. Dan <mark>orang (kafir)</mark> berkata, "Betulkah apabila aku telah mati, kelak aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan hidup kembali?"
- **67**. Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, padahal (sebelumnya) dia belum berwujud sama sekali?
- **68**. Maka demi Tuhanmu, sungguh, pasti akan Kami kumpulkan mereka bersama setan, kemudian pasti akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahanam dengan berlutut.
- **69**. Kemudian pasti akan Kami tarik dari setiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pengasih.
- **70**. Selanjutnya Kami sungguh lebih mengetahui <mark>orang yang seharusnya (dimasukkan) ke dalam neraka</mark>.
- 71. Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatanginya (neraka). Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah ditetapkan.
- 72. Kemudian Kami akan menyelamatkan <mark>orang-orang yang bertakwa</mark> dan membiarkan <mark>orang-orang yang zalim</mark> di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut.
- 73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas (maksudnya), orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman, "Manakah di antara kedua golongan yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"
- 74. Dan berapa banyak umat (yang ingkar) yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal mereka lebih bagus perkakas rumah tangganya dan (lebih sedap) dipandang mata.
- 75. Katakanlah (Muhammad), "Barang siapa berada dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan Yang Maha Pengasih memperpanjang (waktu) baginya; 506 sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepada mereka, baik azab maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah bala tentaranya."
- **76.** Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka <mark>yang telah mendapat petunjuk.</mark> Dan amal kebajikan yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.



Kampunasunnah.ora



datang kepada-Nya

dan setiap/

serma mereka

pada

O

diri

- 77. Lalu apakah engkau telah melihat orang yang mengingkari ayat-ayat Kami dan dia mengatakan, "Pasti aku akan diberi harta dan anak."
- **78.** Adakah dia melihat yang gaib atau dia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pengasih?,
- **79.** sama sekali tidak! Kami akan menulis apa yang dia katakan, dan Kami akan memperpanjang azab untuknya secara sempurna,
- **80.** dan Kami akan mewarisi apa yang dia katakan itu<sup>so</sup> dan dia akan datang kepada Kami <mark>seorang diri.</mark>
- **81.** Dan mereka telah memilih tuhantuhan selain Allah, agar tuhan-tuhan itu menjadi pelindung bagi mereka,
- **82.** sama sekali tidak! Kelak mereka (sesembahan) itu akan mengingkari penyembahan mereka terhadapnya, dan akan menjadi musuh bagi mereka.
- **83.** Tidakkah engkau melihat, bahwa sesungguhnya Kami telah mengutus setan-setan itu kepada <mark>orang-orang kafir</mark> untuk mendorong mereka (berbuat maksiat) dengan sungguh-sungguh?,
- **84.** maka janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (memintakan azab) terhadap mereka, karena Kami menghitung dengan hitungan teliti (datangnya hari siksaan) untuk mereka.
- **85.** (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami mengumpulkan <mark>orang-orang yang bertakwa</mark> kepada (Allah) Yang Maha Pengasih, bagaikan kafilah yang terhormat,
- **86.** dan Kami akan menggiring <mark>orang yang durhaka</mark> ke neraka Jahanam dalam keadaan dahaga.

لازم

- **87.** Mereka tidak berhak mendapat syafaat, (pertolongan) kecuali <mark>orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi (Allah) Yang Maha Pengasih. <sup>508</sup></mark>
- **88.** Dan mereka berkata, "(Allah) Yang Maha Pengasih mempunyai <mark>anak.</mark>"
- **89.** Sungguh, kamu telah membawa sesuatu yang sangat mungkar,
- **90.** hampir saja langit pecah, dan bumi terbelah, dan gunung-gunung runtuh, (karena ucapan itu),
- **91.** karena mereka menganggap (Allah) Yang Maha Pengasih mempunyai <mark>anak</mark>.
- **92.** Dan tidak mungkin bagi (Allah) Yang Maha Pengasih mempunyai anak.
- 93. Tidak ada <mark>seorang pun di langit dan di bumi</mark>, melainkan akan datang kepada (Allah) Yang Maha Pengasih sebagai seorang hamba.
- **94.** Dia (Allah) benar-benar telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.
- **95.** Dan setiap orang dari mereka akan datang kepada Allah sendiri-sendiri pada hari kiamat.

507. Allah akan mengambil kembali harta dan anak-anaknya, sehingga dia menemui Allah seorang diri.

508. "Mengadakan perjanjian dengan Allah" ialah menjalankan segala perintah Allah dengan beriman dan bertakwa kepada-Nya.

perhi-

tungan

dan Dia telah

hitung mereka

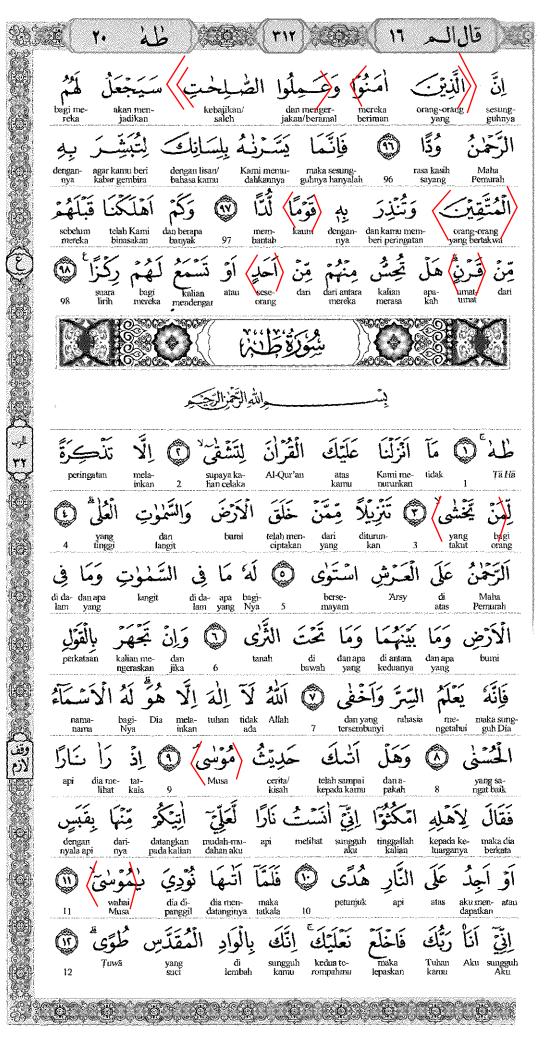
- 96. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka).
- 97. Maka sungguh, telah Kami mudahkan (Al-Qur'an) itu dengan bahasamu (Muhammad), agar dengan itu engkau dapat memberi kabar gembira kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar engkau dapat memberi peringatan kepada kaum yang membangkang.
- 98. Dan berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka. Adakah engkau (Muhammad) melihat salah <mark>seorang</mark> dari mereka atau engkau mendengar bisikan mereka?

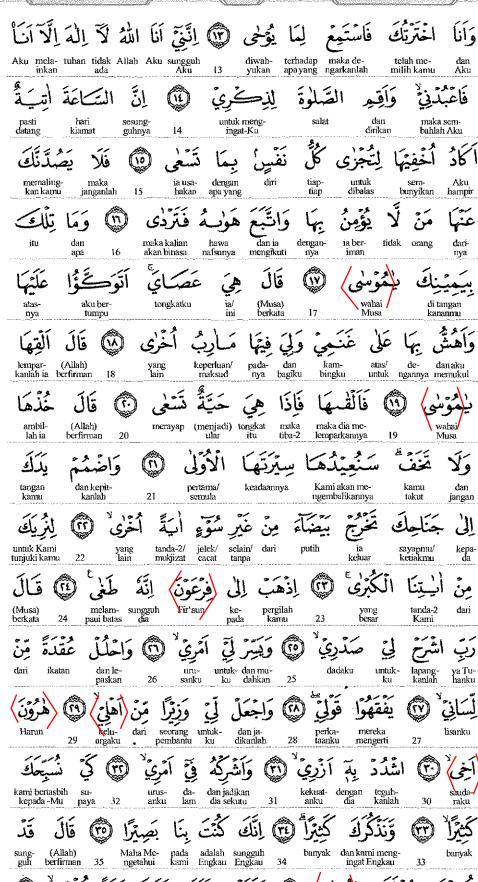
## TĀHĀ Surah ke - 20 135 ayat, Makkiyyah

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- 1. Tähä.
- 2. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau meniadi susah;
- 3. melainkan sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),
- 4. diturunkan dari (Allah) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi,
- 5. (yaitu) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas 'Arsy.'
- 6. Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.
- 7. Dan jika engkau mengeraskan ucapanmu, sungguh, Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.51
- 8. (Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik.
- 9. Dan apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
- 10. Ketika dia (Musa) melihat api, lalu dia berkata kepada keluarganya, "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit nyala api kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu."
- 11. Maka ketika dia mendatanginya (ke tempat api itu) dia dipanggil. "Wahai Musa!
- 12. Sungguh, Aku adalah Tuhanmu, maka lepaskan kedua terompahmu. Karena sesungguhnya engkau berada di lembah yang suci, Ţuwā.

509. Sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Aliah dan kesucian-Nya. 510. Maksud ayat ini ialah tidak perlu mengeraskan suara dalam berdoa karena Allah mendengar doa walaupun diucapkan dengan suara rendah.





kesem-

37

atasmu/

patan keadaanmu beri nikmat

Kami telah

dan

sunggub

- 13. Dan Aku telah memilih engkau, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).
- 14. Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku.
- 15. Sungguh, hari kiamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang telah dia usahakan.
- 16. Maka janganlah engkau dipalingkan dari (kiamat itu) oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti keinginannya, yang menyebabkan engkau binasa.
- 17. "Dan apakah yang ada di tangan kananmu, wahai Musa?
- 18. Dia (Musa) berkata, "Ini adalah tongkatku, aku bertumpu padanya, dan aku merontokkan (daun-daun) dengannya untuk (makanan) kambingku, dan bagiku masih ada lagi manfaat yang lain."
- 19. Dia (Allah) berfirman, "Lemparkanlah ia, wahai Musa!"
- 20. Lalu (Musa) melemparkan tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.
- 21. Dia (Allah) berfirman, "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,
- 22. dan kepitlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia keluar menjadi putih (bercahaya) tanpa cacat, sebagai mukjizatyang lain,
- 23. untuk Kami perlihatkan kepadamu (sebagian) dari tanda-tanda kebesaran Kami yang sangat besar.
- 24. Pergilah kepada Fir'aun; dia benarbenar telah melampaui batas."
- 25. Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku.511
- 26. dan mudahkanlah untukku urusanku.
- 27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
- 28. agar mereka mengerti perkataanku,
- 29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
- 30. (vaitu) Harun, saudaraku,
- 31. teguhkanlah kekuatanku dengan (adanya) dia,
- 32. dan jadikanlah dia teman dalam urusanku.
- 33. agar kami banyak bertasbih kepada-Mu,
- 34. dan banyak mengingat-Mu,
- 35. sesungguhnya Engkau Maha Melihat (keadaan) kami."
- 36. Dia (Allah) berfirman, "Sungguh, telah diperkenankan permintaanmu, wahai Musa!
- 37. Dan sungguh, Kami telah memben nikmat kepadamu pada kesempatan yang lain (sebelum ini),

511. Nabi Musa a.s. memohon kepada Allah agar dadanya dilapangkan untuk menghadapi Fir'aun yang terkenal sebagai seorang raja yang kejam.

kambungsunnah.org

wahai

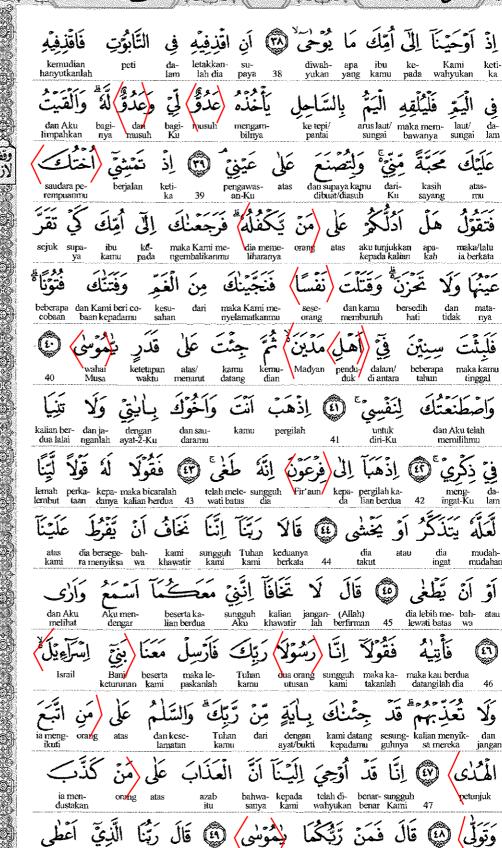
perminta-

an karnu

kamu te-

lah diberi

- **39.** (yaitu), letakkanlah dia (Musa) di dalam peti, kemudian hanyutkanlah dia ke sungai (Nil), maka biarlah (arus) sungai itu membawanya ke tepi, dia akan diambil oleh (Fir'aun) musuh-Ku dan musuhnya. Aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku, <sup>512</sup> dan agar engkau diasuh di bawah pengawasan-Ku.
- 40. (Yaitu) ketika saudara perempuanmu berjalan, lalu dia berkata (kepada keluarga Fir'aun), 'Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?' Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak bersedih hati. Dan engkau pernah membunuh seseorang,<sup>513</sup> lalu Kami selamatkan engkau dari kesulitan (yang besar) dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan (yang berat); lalu engkau tinggal beberapa tahun di antara penduduk Madyan,<sup>514</sup> kemudian engkau, wahai Musa, datang menurut waktu yang ditetapkan,
- **41.** dan Aku telah memilihmu (menjadi rasul) untuk diri-Ku.
- **42.** Pergilah engkau beserta saudaramu dengan membawa tanda-tanda (kekuasaan)-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai mengingat-Ku;
- **43.** pergilah kamu berdua kepada Fir-'aun, karena dia benar-benar telah melampaui batas.
- **44.** maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.
- **45.** Keduanya berkata, "Ya Tuhan kami, sungguh, kami khawatir dia akan segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas,"
- **46.** Dia (Allah) berfirman, "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku bersama kamu berdua, Aku mendengar dan melihat."
- 47. Maka pergilah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah, "Sungguh, kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah engkau menyiksa mereka." Sungguh, kami datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dan Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.
- **48.** Sungguh, telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) pada siapa pun yang mendustakan (ajaran agama yang kami bawa) dan berpaling (tidak mempedulikannya)."
- **49.** Dia (Fir'aun) berkata, "Siapakah Tuhanmu berdua, wahai Musa?"
- **50.** Dia (Musa) menjawab, "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan bentuk kejadian kepada segala sesuatu, kemudian memberinya petunjuk."<sup>516</sup>
- **51.** Dia (Fir'aun) berkata, "Jadi bagaimana keadaan umat-umat yang dahulu?"



512. Setiap orang yang memandang Nabi Musa a.s. akan merasa kasih sayang kepadanya.

kampungsunnah.org

Tuhan

kurun/

(Musa) berkata wahai Musa

قال

(Fir aun)

berkata

50

maka ba-

gaimana

maka siapakah

dian

Dia membe- kemu-

ri petunjak

Tuhan ka-

(Fir aun) berkata

kejadi-

annya

dan ia

beroaling

Dia mem

berikan

01

51



افلح

ber-

untung

٦٤)

64

di atasi

menang

orang

yang

hari

وفد

dan

sungguh

berbaris

52. Dia (Musa) menjawab, "Pengetahuan tentang itu ada pada Tuhanku, di dalam sebuah kitab (Lauh Mahfūz), Tuhanku tidak akan salah ataupun lupa;

53. (Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit." Kemudian Kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenisjenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.

54. Makanlah dan gembalakanlah hewan-hewanmu, Sungguh, pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.

55. Darinya (tanah) itulah Kami menciptakan kamu dan kepadanyalah Kami akan mengembalikan kamu dan dari sanalah Kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yang lain.

56. Dan sungguh, Kami telah memperlihatkan kepadanya (Fir'aun) tandatanda (kebesaran) Kami semuanya,517 ternyata dia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).

57. Dia (Fir'aun) berkata, "Apakah engkau datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami dengan sihirmu, wahai Musa?

58. Maka kami pun pasti akan mendatangkan sihir semacam itu kepadamu, maka buatlah suatu perjanjian untuk pertemuan antara kami dan engkau yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) engkau, di suatu tempat yang terbuka."

59. Dia (Musa) berkata, "(Perjanjian) waktu (untuk pertemuan kami dengan kamu itu) ialah pada hari raya dan hendaklah orang-orang dikumpulkan pada pagi hari (duḥā)."

60. Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu) lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang kembali (pada hari yang ditentukan).

61. Musa berkata kepada mereka (para pesihir), "Celakalah kamu! Janganlah kamu mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, nanti Dia membinasakan kamu dengan azab." Dan sungguh rugi orang yang mengada-adakan kebohongan.

62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).

63. Mereka (para pesihir) berkata, "Sesungguhnya dua orang ini adalah pesihir yang hendak mengusirmu (Fir'aun) dari negerimu dengan sihir mereka berdua, dan hendak melenyapkan adat kebiasaanmu yang utama.

64. Maka kumpulkanlah segala tipu daya (sihir) kamu, kemudian datanglah dengan berbaris, dan sungguh beruntung orang yang menang pada hari ini."

513. Yang terbunuh adalah seorang bangsa Qibti yang sedang berkelahi dengan seorang Bani Israil sebagaimana yang dikisahkan dalam *Ai-Qaṣaṣ* (28) : 15.

514. Nabi Musa a.s. datang ke negeri Madyan untuk melarikan diri, di sana dia dinikahkan oleh Nabi Syu'aib a.s. dengan salah seorang putrinya dan menetap beberapa tahun lamanya.

kampungsunnah.org

kemu-

tipu daya kalian

datang lah

65. Mereka berkata, "Wahai Musa! Apakah engkau yang melemparkan (dahulu) atau kami yang lebih dahulu melemparkan?

66, Dia (Musa) berkata, \*Silakan kamu melemparkan!" Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka terbayang olehnya (Musa) seakan-akan ia merayap cepat, karena sihir mereka.

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

68. Kami berfirman, "Jangan takut! Sungguh, engkaulah yang unggul (menang).

69. Dan lemparkan apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka buat. Apa yang mereka buat itu hanyalah tipu daya pesihir (belaka). Dan tidak akan menang pesihir itu, dari mana pun ia datang."

70. Lalu para pesihir itu merunduk bersujud, seraya berkata, "Kami telah percaya kepada Tuhannya Harun dan Musa."

71. Dia (Fir'aun) berkata, "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia itu pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu. Maka sungguh, akan kupotong tangan dan kakimu secara bersilang, dan sungguh, akan aku salib kamu pada pangkal pohon kurma dan sungguh, kamu pasti akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksaannya."

72. Mereka (para pesihir) berkata, "Kami tidak akan memilih (tunduk) kepadamu atas bukti-bukti nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan atas (Allah) yang telah menciptakan kami. Maka putuskanlah yang hendak engkau putuskan. Sesungguhnya engkau hanya dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini.

73. Kami benar-benar telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah engkau paksakan kepada kami. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya).

74. Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa) maka sungguh, baginya adalah neraka Jahanam. Dia tidak mati (terus merasakan azab) di dalamnya dan tidak (pula) hidup (tidak dapat bertobat).

75. Tetapi barang siapa datang kepada-Nya dalam keadaan beriman dan telah mengeriakan kebajikan, maka mereka itulah orang yang memperoleh derajat yang tinggi (mulia),

76. (yaitu) surga-surga 'Adn, yang menggalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah balasan bagi orang yang menyucikan diri.)

515. Bani Israil pada waktu mereka berada di Mesir adalah di bawah perbudakan Firaun. Mereka dipekerjakan untuk mendirikan bangunan-bangunan yang besar dan kota-kota dengan kerja paksa. Maka Nabi Musa a.s. meminta kepada Fir'aun agar mereka dihebaskan.

516. Memberikan akal, insting (naluri), dan kodrat alamiah untuk kelanjutan hidupnya masing-masing.



di da-

lamnya

dan

itulah

dari

bawah-

sungai

sungai



menutup apa yang

dari

lalu menu-

dengan bala

dan tejah Kami

makan-

musuh

đari telahKami sesesunggulury

dan Kami

sebelah

wahai

memberi

Gunung

lah 80

maka menimpa

kalian mele-

atas

wati batas

dan ja-nganlah Kami telah rezekikan nada kalian

ber-tobat

kemur-

kaan-Ku

dari

benar-2 Maha dan sung-Pengampun guh Aku

nya

binasamaka lah dia

emurkann-Ku

dan barang

mengapa

(VL)

82

petunjuk

kemu dian

kebajikan/

dan dia

kepada-Mu dan aku

jejakku/di belakangku

itulah

قَالَ (Musa) berkata

wahai

kaum

44

sesudah dan relah se

kaun-

telah mengun

sung-guh maka sung-gun Kami

(Allah) berfirman

Tuhan

dia berkata

marah cita

kanny nya







atas kalian

apakah panjang/ terlalu lama

yang baik

suatu

Tuhan kalian

menjanjikan kepada kalian

maka kalian

Tuhan

atas kalian

me-nimpa

atau kalian mengperjanjian

kami disuruh

akan te-

dengan ke-

perjanjiannu

kami menyalahi

mereka

perjanjianku

87

melemparkan

maka demi-

maka kami me-



dari nerhibebau-

77. Dan sungguh, telah Kami wahyukan kepada <mark>Musa,</mark> "Pergilah bersama hamba-hamba-Ku (Bani Israil) pada malam hari, dan pukullah (buatlah) untuk mereka jalan yang kering di laut itu,518

317

dan tidak perlu khawatir (akan tenggelam)." 78. Kemudian Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, tetapi mereka digulung ombak laut yang meneng-

gelamkan mereka.

(engkau) tidak perlu takut akan tersusul

**79**. Dan <mark>Fir'aun</mark> telah menyesatkan <mark>ka-</mark> <mark>umnya</mark> dan tidak memberi petunjuk.

80. Wahai Bani Israil! Sungguh, Kami telah menyelamatkan kamu dari mu-<mark>suhmu</mark>, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu (untuk bermunajat) di sebelah kanan gunung itu (Gunung Sinai) dan Kami telah menurunkan kepada kamu <mark>mann dan salwa</mark>.

81. Makanlah dari rezeki yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. <mark>Barang siapa ditimpa kemurka-</mark> an-Ku maka sungguh, binasalah dia.

82. Dan sungguh, Aku Maha Pengampun bagi <mark>yang bertobat, beriman, dan</mark> <mark>berbuat kebajikan</mark>, kemudian tetap dalam petunjuk.

83. "Dan mengapa engkau datang lebih cepat daripada kaummu, wahai Musa?"

84. Dia (Musa) berkata, "Itu mereka sedang menyusul aku dan aku bersegera kepada-Mu, ya Tuhanku, agar Engkau rida (kepadaku)."

85. Dia (Allah) berfirman, "Sungguh, Kami telah menguji <mark>kaummu</mark> setelah engkau tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samini."

86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan bersedih hati. Dia (Musa) berkata, "Wahai kaum-<mark>ku!</mark> Bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Apakah terlalu lama masa perjanjian itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan Tuhan menimpamu, mengapa kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?"

87. Mereka berkata, "Kami tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami harus membawa beban berat dari perhiasan kaum (Fir'aun) itu, kemudian kami melemparkannya (ke dalam api), dan demikian pula <mark>Samiri melemparkannya," <sup>si</sup></mark>

517. Yang dimaksud dengan tanda-tanda di sini ialah tanda-tanda kenabian Musa a.s. Pada pertemuan Nabi Musa a.s. dengan Fir-'aun ini, yang diperlihatkan baru dua mukjizat, yaitu tungkat Nabi Musa a.s. menjadi ular dan tangannya menjadi putih bercahaya.

518. Memukul laut itu dengan tongkat. Lihat Asy-Syu ara' (26): 63.

519. Mereka disuruh membawa perhiasan dari emas milik orang-orang Mesir, lalu oleh Samiri dianjurkan agar perhiasan itu dilemparkan ke dalam api yang telah dinyalakannya dalam suatu lubang untuk dijadikan patung berbentuk anak sapi. Kemudian mereka melemparkannya dan diikuti pula oleh Samiri.

88. kemudian (dari tubang api itu) dia (Samiri) mengeluarkan (patung) anak sapi yang bertubuh dan bersuara<sup>520</sup> untuk mereka, maka mereka berkata. "Inilah Tuhanmu dan Tuhannya <mark>Musa</mark>, tetapi dia (Musa) telah lupa."

89. Maka tidakkah mereka memperhatikan bahwa (patung anak sapi itu) tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak kuasa menolak mudarat maupun mendatangkan manfaat kepada mereka?

90. Dan sungguh, sebelumnya Harun telah berkata kepada mereka, "Wahai kaumku! Sesungguhnya kamu hanya sekadar diberi cobaan (dengan patung anak sapi) itu dan sungguh. Tuhanmu ialah (Allah) Yang Maha Pengasih, maka ikutilah aku dan taatilah penntahku,"

91. Mereka menjawab, "Kami tidak akan meninggalkannya (dan) tetap menyembahnya (patung anak sapi) sampai Musa kembali kepada kami."

92. Dia (Musa) berkata, "Wahai Harun! Apa yang menghalangimu ketika engkau melihat mereka telah sesat,

93. (sehingga) engkau tidak mengikuti aku? Apakah engkau telah (sengaja) melanggar perintahku?"

94. Dia (Harun) menjawab, "Wahai putra ibuku! Janganlah engkau pegang janggutku dan jangan (pula) kepalaku. Aku sungguh khawatir engkau akan berkata (kepadaku), Engkau telah memecah belah antara Bani Israil dan engkau tidak memelihara amanatku."

95. Dia (Musa) berkata, "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) wahai Samiri?"

96. Dia (Samiri) menjawab, "Aku mengetahui sesuatu yang tidak mereka ketahui, jadi aku ambil segenggam (tanah dari) jejak rasul<sup>521</sup> lalu aku melemparkannya (ke dalam api itu), demikianlah nafsuku membujukku."

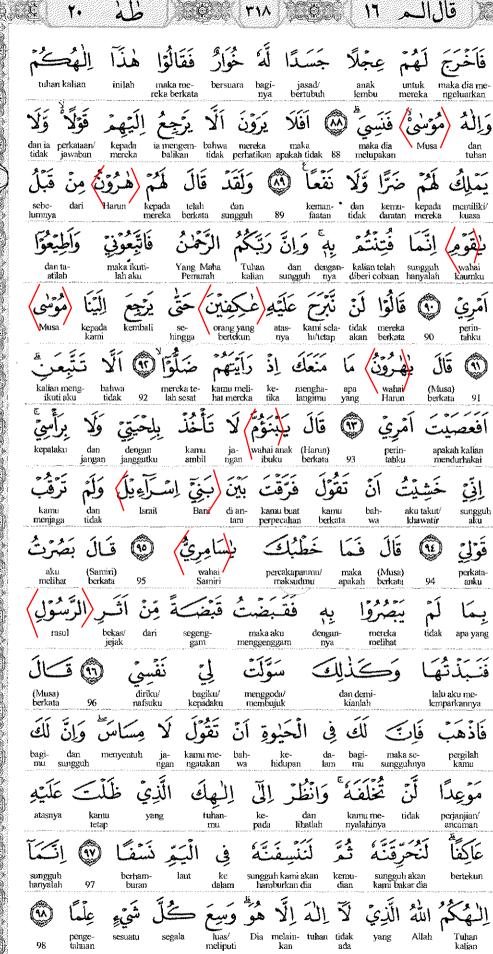
97. Dia (Musa) berkata, "Pergilah kau! Maka sesungguhnya di dalam kehidupan (di dunia) engkau (hanya dapat) mengatakan, 'Janganlah menyentuh (aku)'.522 Dan engkau pasti mendapat (hukuman) yang telah dijanjikan (di akhirat) yang tidak akan dapat engkau hindari, dan lihatlah tuhanmu itu yang engkau tetap menyembahnya. Kami pasti akan membakarnya, kemudian sungguh kami akan menghamburkannya (abunya) ke dalam laut (berserakan).

98. Sungguh, Tuhanmu hanyalah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu."

520. Lihat catatan Al-A'rāf (7): 148,

521. Yang dimaksud "jejak rasul" di sini adalah ajaran-ajarannya. Menurut paham ini Samiri mengambil sebagian ajaran Musa kemudian dilemparkannya ajaran-ajaran itu sehingga dia menjadi sesat. Menurut sebagian mufasir, yang dimaksud "jejak rasul" ialah jejak telapak kuda libril a.s., artinya Samiri mengambil segumpal tanah dari jejak telapak kuda itu lalu melemparkannya ke dalam logam yang sedang dihancurkan sehingga logam itu berbentuk anak sapi yang mengeluarkan suara.

522. Agar Samiri hidup terpencil, sebagai hukuman di dunia. Dan sebagai hukuman di akhirat, dia akan ditempatkan di neraka.



Kami telah beri-

kan pada kamu sungguh

beban/ kiamai يوم pada membawa/ maka sung-

berpaling

barang

kianlah

ينوم

hari 101 beban

lalu

hari bagi

di da dan sangat buruk

99

peringatan

100

mata

pada hari itu

kiamat

orang-orang yang berdosa

dan Kami akan

da-

mereka

dengan lebih me apa yang ngetahui

sepuluh 103

melakalian berdiam tidak-lah di antara mereka

gunung ten-

gunung

106

dan mereka akan menanyaimu

mela mkan

kalian berdiam

tidak-

semisal mereka

tanah

bumi

maka Dia akan

105

sehancurhancurnya

Tuhanakan menghancurkannya ku

takanlah

mereka mengikuti

107

yang tingg tidak

yang rendah

di dalam/ padanya

kalian lihat dak

bisikan ke-

kamu

فلا maka

kepada Yang Maha Pemurah

semua

dan khusyuk/

bagi-

tidak

Maha

تنمع

pada hari itu

108

1.4

kepadanya

yang

syafaat/ pertolongan

manfast berguna

dengan-Nya

yang

mereka meliputi

đan belakang mereka

dan apa yang

badapan mereka

di anapa yang

Dia me-ngetahui

perka-109 taan

ilmu

الحزب

orang

dan sungguh

Yang Ber-din Sendiri

kepada Yang Hidup

dan tunduk



maka tidak

dan/se-

menger-iakan

111

dan barang siapa

111

membawa/ memikul

keza-

bahasa

(114

Kami telah menurunkannya

dan demi-

pengu-rangan hak 112

dan tidak liman من

mereka

memberi

mercka

203

beberapa

đi dalamnya

dan Kami te

ia merasa

khawatu

kampungsunnah.org

99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu, dan sungguh, telah Kami berikan kepadamu suatu peringatan (Al-Qur'an) dari sisi Kami.

100. Barang siapa berpating darinya (Al-Qur'an), maka sesungguhnya dia akan memikul beban yang berat (dosa) pada hari kiamat.

101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan sungguh buruk beban dosa itu bagi mereka pada hari kiamat,

102. pada hari (kiamat) sangkakala ditiup (yang kedua kali)<sup>523</sup> dan pada hari itu Kami kumpulkan <mark>orang-orang yang</mark> berdosa dengan (wajah) biru muram,

103. mereka saling berbisik satu sama lain, "Kamu tinggal (di dunia) tidak lebih dari sepuluh (hari)."

104. Kami lebih mengetahui apa yang akan mereka katakan, ketika orang yang paling lurus jalannya524 mengatakan, "Kamu tinggal (di dunia), tidak lebih dari sehari saja."

105. Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang gunung-gunung, maka katakanlah, "Tuhanku akan menghancurkannya (pada hari kiamat) sehancur-hancurnya,

106. kemudian Dia akan menjadikan (bekas gunung-gunung) itu rata sama

107. (Sehingga) kamu tidak akan melihat lagi ada tempat yang rendah dan yang tinggi di sana."

108. Pada hari itu mereka mengikuti (panggilan) penyeru (malaikat) tanpa berbelok-belok (membantah); dan semua suara tunduk merendah kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga yang kamu dengar hanyalah bisik-bisik.

109. Pada hari itu tidak berguna syafaat (pertolongan), kecuali dari orang yang telah diberi izin oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, dan Dia ridai perkataannva.

110. Dia (Alfah) mengetahui apa yang di hadapan mereka (yang akan terjadi) dan apa yang di belakang mereka (yang telah terjadi), sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya.

111. Dan semua wajah tertunduk di hadapan (Allah) Yang Hidup dan Yang Berdin Sendiri. Sungguh rugi orang yang melakukan kezaliman.

112. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang dia (dalam keadaan) beriman, maka dia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.

113. Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa, atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka.

523. Tiupan sangkakala yang kedua, yaitu tiupan untuk membangkitkan manusia dari kuburnya atau menghidupkannya kembali. 524. Orang yang lurus pikirannya atau amalnya di antara orang yang berdosa.

114. Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benamya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Our'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu,525 dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."

115. Dan sungguh telah Kami pesankan526 kepada Adam dahulu, tetapi dia lupa, dan Kami tidak dapati kemauan yang kuat padanya.

116. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adami" Lalu mereka pun sujud kecuali Iblis; dia menolak.

117. Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka.

118. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang,

119. dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.'

120. Kemudian setan membisikkan (pikiran jahat) kepadanya, dengan berkata, "Wahai Adam! Maukah aku tunjukkan kepadamu pohon keabadian (khuldi) dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

121. Lalu keduanya memakannya, lalu tampaklah oleh keduanya aurat mereka dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan telah durhakalah Adam kepada Tuhannya, dan sesatlah dia.52

122. Kemudian Tuhannya memilih dia, 528 maka Dia menerima tobatnya dan memberinya petunjuk.

123, Dia (Allah) berfirman, "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, maka (ketahuilah) barang siapa mengikuti petunjuk-Ku, dia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

124. Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh, dia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta.

125. Dia berkata, "Ya Tuhanku, mengapa Engkau kumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal dahulu aku dapat

525, Nabi Muhammad saw. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar Nabi Muhammad saw. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan.

526. Pesan Allah ini tersebut dalam Al-Baqarah (2): 35.

527. Yang dimaksud "durhaka" disini ialah melanggar larangan Allah karena lupa, tidak sengaja, sebagaimana disebutkan dalam ayat 115 surah ini. Dan yang dimaksud "sesat" ialah mengikuti apa yang dibisikkan setan. Kesalahan Adam a.s. meskipun tidak begitu besar menurut ukuran manusia biasa sudah dinamai durhaka dan sesat karena tingginya martabat Adam a.s. dan untuk menjadi teladan bagi orang besar dan pemimpinpemimpin agar menjauhi perbuatanperbuatan yang terlarang, bagaimanapun



baginya/ padanya Катти scbelum/ Kami đan kemauan 115 yang kuat

Iblis cepada bersujudia enggan/ menolak kemaka mere

ia mengeluarkan ınaka

dan bagi

bagi-

musuh

لك

ini

sesung-

guhnya

sesungwakai

W

kepada para

ke-

kamu te 118 lanjang

dan

maka membisik-kan pikiran jahat

di dakamu ke-(111)

bagi kamu

kamu kena panas matahari

untuk

di damerasa dahaga

maka kalian

pohon

ادلك aku tunjukkan

apakah/

lamnya

قال ia ber-

aurat keduanya

bagi ke-

maka

binasa tidak

mulai berbuat

tampak

dari

maka keduanya memakan

120



maka se-satlah dia

Tuhan-

dan durhaka

atas kekeduanya duanya

dari pa-

turunlah ka-(Allah) lian berdua berfirmae

 $\widetilde{m}$ 122

dan Dia memberi petunjuk

maka Dia te-

rima tohat

Tuban-

memilihnya dian

و و الم عدو

musuh

datang ke-pada kalian

maka ada-

pun/jika

bagi sebagi-

sebagian

semuanya. bersama-2

يو م

123

dan dia

فلا dia termaka tisesat dak akan

petuniuk-Ku

rang siapa

dan kami akan

sulit sempit

baginya maka

2



adalah

dan sesung

guhnya

buta

meng-Engkau kum-







demi-kianlah

126. Dia (Allah) berfirman, "Demikianlah, dahulu telah datang kepadamu ayat-ayat Kami dan kamu mengabaikannya, jadi begitu (pula) pada hari ini kamu diabaikan."

127. Dan demikianlah Kami membalas <mark>orang yang melampaui batas</mark> dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhannya. Sungguh, azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

128. Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (orang-orang musyrik) berapa banyak (generasi) sebelum mereka yang telah Kami binasakan, padahal mereka melewati (bekas-bekas) tempat tinggal mereka (umat-umat itu)? Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berakal,

129. Dan kalau tidak ada suatu ketetapan terdahulu dari Tuhanmu serta tidak ada batas yang telah ditentukan (ajal), pasti (siksaan itu) menimpa mereka.

130. Maka sabarlah engkau (Muhammad) atas apa yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum matahari terbit, dan sebelum terbenam; dan bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari agar engkau merasa tenang.

131. Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia agar Kami uji mereka dengan (kesenangan) itu. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal.

132. Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi <mark>orang yang</mark>

133. Dan mereka berkata, "Mengapa dia tidak membawa tanda (bukti) kepada kami dari Tuhannya?" Bukankah telah datang kepada mereka bukti (yang nyata) sebagaimana yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu?

134. Dan kalau mereka Kami binasakan dengan suatu siksaan sebelumnya (Al-Qur'an itu diturunkan), tentulah mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami sehingga kami mengikuti ayat-ayat-Mu sebelum kami menjadi hina dan rendah?"

135. Katakanlah (Muhammad), "Masing-masing (kita) menanti, maka nantikanlah olehmu! Dan kelak kamu akan mengetahui, siapa <mark>yang menempuh</mark> jalan yang lurus, dan siapa yang telah mendapat petunjuk."



lehih sa-

Tunandengan/ke-pada ayat-2 اسرف

dan

مَدِّورَ يَشُونَ mereka

ngat/keras

berralan

َ ق

menjadi

melampaui أفلم

niaka apa-kah tidak

orang. yang

Kami membalas TY وابقي

dan lebih

kurun/

ebelum Kami telah 111

dagi yang mempunyai pikuan

sesung-guhnya tempat tinggal

mereka/umat-2

perkataan/ dan seki-ketetapan ranya tidak

barlah kamu

yang telah ditentukan

melckat/

sungguh adalah

Tuhan-

telah lewat/

terbe

dan matahari

128

sebe-Tuhan-

dengan

dan bertasbihlal

mereka

apa yang أنَايُّ

dan jangan

ترضي kamu rela/ senang

supaya kamu

dan di ujung

maka ber-

malam

bagian/ waktu

132

kanu

tujukan

از وا. منهم di antara dunia kemjodeh/gedengan-Kami beri apa kepa-da kedua ma

kesenangan yang

ر تك

ڔ ۅۘڔڔ۬۬ۊؖ

untuk Kami

131

والقي dan lebih

lebih

Tuhan kantu

dan

uii mereka

Kami mem-

kah tidak

Kamirezeki

مُعَلَكَ Kami minta

tidak atas-

dan berte-

bagi orang

apa

dari Tuhan-

dia datang

mengapa tidak

dan mereka

yang nyata datang pa-da mereka sche đari

dengan su-

Kami membina

sunggah Katni dan se-

dengan ayat/bukti

pertama/ dahulu

kitab-

فنبع maka kami ayar-ayat Engkau dar

sakan mereka secrang

kepada Engkau

133

mengapa tidak

ya Tuhan

pasti mere-ka berkata

sebe-

مريا جود فاريصه

masing-

kata-kanlah

(TE) 134

dan kami bernoda/rendab

kami hina bah-

maka kalian a-

maka tunggu-lah oleh kalian

135

mendapat

petunjuk





penghuni (mempunyai)

orang

kan mengetahui